



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PELATIHAN PEMBUATAN KERUPUK IKAN DARI LIMBAH INDUSTRI RUMAH
TANGGA (KEPALA IKAN) UNTUK MENINGKATKAN NILAI TAMBAH
MASYARAKAT DESA BANJARMASIN, KECAMATAN CARITA, KABUPATEN
PANDEGLANG, PROVINSI BANTEN.**

Oleh :

Aristi Pramadita Putri	C34070031	(2007)
Febriana Dewi K.	C24062383	(2006)
Rusdi	C44061304	(2006)
Sherly Gustia Ningsih	C34070027	(2007)
Achmad Gifari	C34070066	(2007)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2010**



HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. **Judul Kegiatan** : Pelatihan Pembuatan Kerupuk Ikan dari Limbah Industri Rumah Tangga (Kepala Ikan) untuk Meningkatkan Nilai Tambah Masyarakat Desa Banjarmasin, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten
2. **Bidang Kegiatan** : PKMP PKMK
 PKMT PKMM
3. **Bidang Ilmu** : Kesehatan Pertanian
 MIPA Teknologi dan Rekayasa
 Sosial Ekonomi
 Humaniora Pendidikan

4. **Ketua Pelaksana Kegiatan**

5. **Anggota Pelaksana Kegiatan** : 4 orang

6. **Dosen Pendamping**

7. **Biaya Kegiatan Total**

- a. Dikti : Rp 7.000.000,00
b. Sumber Lain : -

8. **Jangka Waktu Pelaksanaan** : 3 bulan

Bogor, 5 Mei 2010

Menyetujui,
Ketua Departemen THP

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Dr. Ir. Ruddy Suwandi, Ms, Phil)
NIP. 19580511 198505 002

(Aristi Pramadita Putri)
NIM. C34070031

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 19581228 985031 003

(Ir. Nurjanah, MS)
NIP. 19591013 1986012 002



ABSTRAK

Desa Carita merupakan sebuah daerah dengan produksi ikan asin tanpa kepala yang cukup tinggi. Program ini dilaksanakan untuk membantu memanfaatkan limbah tersebut menjadi kerupuk kepala ikan yang mampu meningkatkan nilai tambah masyarakat desa dan mengurangi pencemaran lingkungan. Masyarakat Desa Banjarmasin mampu membuat kerupuk kepala ikan dan menjualnya di lingkungan desa dengan harga Rp.1.000,00. Program ini mampu meningkatkan jiwa wirausaha masyarakat desa melalui pengolahan limbah kepala ikan menjadi kerupuk kepala ikan.

Program ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2010, di Desa Banjarmasin, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Tahap pelaksanaan terdiri dari observasi (observasi lapang dan wawancara), pengenalan, pelaksanaan, pelatihan pembuatan produk, evaluasi dan konsultasi.

Masyarakat Desa Banjarmasin memiliki produksi ikan asin tanpa kepala yang cukup tinggi. Program ini dilaksanakan untuk membantu memanfaatkan limbah tersebut menjadi kerupuk kepala ikan yang mampu meningkatkan nilai tambah masyarakat desa dan mengurangi pencemaran lingkungan. Masyarakat Desa Banjarmasin mampu membuat kerupuk kepala ikan dan menjualnya di lingkungan desa dengan harga Rp.1.000,00. Program ini mampu meningkatkan jiwa wirausaha masyarakat desa melalui pengolahan limbah kepala ikan menjadi kerupuk kepala ikan.

Kata kunci : Desa Carita, limbah, kerupuk kepala ikan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan atas nikmat Allah SWT sehingga kami dapat menyelesaikan Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Kerupuk Ikan dari Limbah Industri Rumah Tangga (Kepala Ikan) untuk Meningkatkan Nilai Tambah Masyarakat Desa Banjarmasin, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten”.

Pemanfaatan limbah kepala ikan sangat penting dilakukan sehingga kami melaksanakan program ini di Desa Banjarmasin dengan produksi limbah kepala ikan yang sangat tinggi. Program ini diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah masyarakat desa dan mampu mengurangi pencemaran lingkungan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya program ini hingga selesai. Program ini diharapkan mampu membantu masyarakat dan memberikan manfaat yang mampu diaplikasikan di masyarakat. Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang masih harus diperbaiki, sehingga diharapkan masukan dan saran agar mampu memberikan hasil yang lebih untuk kegiatan selanjutnya.

Bogor, 3 Juni 2010

Penulis



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kekayaan sumberdaya laut Indonesia sangat berlimpah, dua per tiga wilayah Indonesia terdiri dari laut, potensi perikanan sebesar 6,26 juta ton/tahun dengan keragaman jenis ikan, namun belum seluruhnya dimanfaatkan secara optimal. Pada tahun 2005, total produksi perikanan 4,71 juta ton, dimana 75% (3,5 juta ton) berasal dari tangkapan laut. Apabila dilihat dari tingkat pemanfaatan, terutama untuk ikan-ikan non ekonomis belum optimal. Hal ini disebabkan pemanfaatannya masih terbatas dalam bentuk olahan tradisional dan konsumsi segar. Ekspor hasil perikanan Indonesia hingga saat ini masih didominasi oleh ikan dalam bentuk gelondongan dan belum diolah.

Upaya untuk meningkatkan nilai dan mengoptimalkan pemanfaatan produksi hasil tangkapan laut adalah dengan pengembangan produk bernilai tambah, baik olahan tradisional maupun modern. Saat ini produk bernilai tambah yang diproduksi di Indonesia masih dari ikan ekonomis seperti tuna, udang dan lain sebagainya yang memiliki nilai jual meski tanpa dilakukan proses lanjutan. Apabila ingin merubah nilai jual ikan non ekonomis maka salah satu cara yang bisa ditempuh adalah melalui diversifikasi pengolahan produk perikanan agar lebih bisa diterima oleh masyarakat dan sesuai dengan selera pasar dalam rangka memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, aman, sehat melalui asupan gizi/vitamin/protein dari produk hasil perikanan dan ketahanan pangan.

Desa Banjarmasin merupakan salah satu desa di Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang-Banten yang memiliki potensi produk perikanan yang cukup tinggi, seperti ikan asin dan ikan pindang. Namun ikan asin di desa tersebut merupakan ikan asin tanpa kepala, sehingga dari hasil industri pengolahan rumah tangga dapat menghasilkan limbah yang banyak. Limbah yang dihasilkan dalam satu hari dapat mencapai 100 kg/hari. Limbah kepala ikan tersebut biasanya dibuang di sekitar pemukiman warga sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap dan pencemaran lingkungan. Limbah tersebut berasal dari pengolahan ikan asin berupa kepala ikan gabus. Untuk mengembangkan pemanfaatan limbah kepala ikan dan mengurangi pencemaran lingkungan khususnya di Desa Banjarmasin, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang, Banten.maka dilakukan pelatihan pembuatan kerupuk ikan dari limbah kepala ikan di desa tersebut.

Limbah kepala ikan secara umum digolongkan dalam kategori ikan berlemak rendah yaitu dibawah 2% dan memiliki kandungan protein yang sangat tinggi, yaitu antara 14 – 20%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Harjanto, dkk. 2018. Analisis Kualitas Air Sungai Citarum di Desa Banjarmasin, Kabupaten Pandeglang, Banten. Bogor: Ar-Raniry University

Thank you for evaluating Wondershare PDF Converter.

You can only convert 5 pages with the trial version.

To get all the pages converted, you need to purchase the software from:

http://store.wondershare.com/index.php?method=index&pid=524&license_id=11&sub_lid=3121&payment=paypal